

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwasannya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Dengan adanya undang-undang tersebut maka sistem pendidikan di Indonesia sudah semestinya mulai berbenah, salah satunya yaitu tentang fasilitas atau sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi serta kreativitas peserta didik yaitu perpustakaan.

Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan nasional menjadi salah satu hal yang utama yang di perhatikan oleh pemerintah. Perhatian ini kemudian diwujudkan dengan disahkan dan diberlakukannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42 yang menyebutkan bahwasannya sekolah wajib memiliki perpustakaan.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Perpustakaan memegang peran yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perpustakaan juga merupakan sumber pelayanan informasi bagi para pengguna perpustakaan di kalangan akademis. Perpustakaan merupakan sumber pelayanan informasi dan ilmu pengetahuan yang disediakan untuk siswa di lingkungan sekolah. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai kebutuhan, maka sudah seharusnya perpustakaan sebagai jasa layanan informasi berperan dalam sistem penyajian perpustakaan yang memenuhi standar.

Manajemen merupakan suatu proses yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian terhadap usaha-usaha yang dilakukan anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pentingnya pada proses manajemen ini dilakukan, karena apabila proses dan sistem perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasannya saja tidak baik, maka proses manajemen keseluruhannya juga tidak lancar, dan proses penapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya akan terganggu dan mungkin saja bisa mengalami kegagalan.

Sehingga yang dimaksud dalam manajemen perpustakaan adalah pengelolaan perpustakaan yang di dasarkan kepada teori dan prinsip-prinsip manajemen.<sup>2</sup> Perpustakaan sekolah merupakan bagian yang integral dari

---

<sup>2</sup> Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 20.

program sekolah yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah yang tempatnya berada dilingkungan sekolah dan tentunya dikelola oleh pihak sekolah yang bersangkutan. Dalam mengelola perpustakaan sekolah diperlukannya manajemen yang sifatnya mengatur dan menata suatu pelaksanaan kegiatan. Karena jika tidak adanya manajemen, maka dikhawatirkannya peran perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar tidak dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran siswa. Dengan demikian pengelolaan perpustakaan menggunakan prinsip-prinsip manajemen sangat dibutuhkan oleh sebuah perpustakaan sekolah. Akan tetapi juga, pada kenyataannya, manajemen perpustakaan sekolah belum berjalan sebagaimana mestinya, masih terdapat hambatan-hambatan diantara lain anggaran dan sumber daya manusia.

Perpustakaan merupakan bahan koleksi yang diorganisasikan didalam suatu ruangan agar dapat digunakan oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran disekolah. Perpustakaan sekolah adalah sarana pendidikan yang turut menentukan pencapaian lembaga yang menaunginya. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah adalah salah satu komponen yang turut menentukan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Keberadaan perpustakaan baik perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan sekolah, merupakan sarana untuk mendukung proses terbentuknya masyarakat yang cerdas. Perpustakaan sekolah

---

<sup>3</sup> Irjus Indrawan, dkk., *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2020), 18.

memiliki peran yang sangat esensial dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, maka dari itu setiap sekolah harus memiliki perpustakaan sebagai salah satu prasarana pendidikan sebagaimana yang di tuangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 45 mengenai Sarana dan Prasarana, yang kemudian dalam Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pada Pasal 1 point 9 disinggung mengenai standar sarana dan prasarana pendidikan, yaitu “Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan rekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi”.<sup>4</sup>

Dalam UU RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 23 ayat 1 dan 3 disebutkan bahwa setiap madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.<sup>5</sup> Perpustakaan tersebut wajib memiliki koleksi yang dapat mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan. Perpustakaan yang terorganisir atau dikelola secara baik dan sistematis, akan dapat memberikan

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional .

<sup>5</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan berada.<sup>6</sup>

SMAN 1 Gambut berada di JL. Gotong Royong KM. 14.800, Gambut, Kec. Gambut, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan selatan ini merupakan SMAN yang berakreditasi A memiliki berbagai prestasi yaitu akademik maupun non akademik. Berdasarkan pra-penelitian ketika observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Maret 2022, bahwasannya pelaksanaan manajemen perpustakaan di SMAN 1 Gambut belum secara keseluruhan dapat terlaksana berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan menurut UU No. 43 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 2014 BAB IV tentang Standar Nasional Perpustakaan pasal 9 ayat 3 yang berbunyi 6 Standar Nasional Perpustakaan , diantaranya; (1) Standar Koleksi, (2) Standar Sarana dan Prasarana, (3) Standar Layanan, (4) Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah, (5) Standar Penyelenggaraan, (6) Standar Pengelolaan.<sup>7</sup> Dari 6 standar perpustakaan tersebut masih ada yang belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan, diantaranya yaitu; (1) Standar Koleksi, yang mana dalam Standar Nasional Perpustakaan disebutkan bahwasannya perpustakaan minimal melanggan dua judul majalah dan dua judul surat kabar, sedangkan di perpustakaan SMAN 1 Gambut tidak ada melanggan majalah dan hanya melanggan 1 surat kabar. (2) Standar layanan, salah satu ruang lingkup dari standar layanan perpustakaan adalah adanya kerjasama perpustakaan

---

15. <sup>6</sup> Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Kreasi Media Utama, 2007),

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

dengan perpustakaan sekolah lain maupun perpustakaan umum, sedangkan di perpustakaan SMAN 1 Gambut masih belum dapat dilaksanakannya kerjasama tersebut. (3) Standar tenaga perpustakaan, yang mana dalam Standar Nasional Perpustakaan disebutkan bahwasannya, apabila perpustakaan sekolah/madrasah memiliki lebih dari 6 rombongan belajar, maka sekolah diwajibkan memiliki tenaga perpustakaan sekolah sekurang-kurangnya dua orang, sedangkan di perpustakaan SMAN 1 Gambut hanya memiliki satu orang tenaga perpustakaan saja dengan memiliki lebih dari 6 rombongan belajar.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka hal tersebut yang membuat saya tertarik dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai standar manajemen perpustakaan lebih dalam mengenai standar koleksi perpustakaan, standar layanan perpustakaan dan standar tenaga perpustakaan dengan mengangkat judul penelitian "*Manajemen Perpustakaan Pada SMAN 1 Gambut*".

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Koleksi Perpustakaan**

Koleksi perpustakaan merupakan kumpulan bahan pustaka yang dikelola dan diolah dengan kriteria tertentu. Koleksi perpustakaan sekolah memiliki karakteristik beragamnya jenis sumber atau bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dalam pengelolaan koleksi perpustakaan terdapat beberapa hal yang termasuk dalam manajemen koleksi diantaranya yaitu pemetaan koleksi dan kurikulum, seleksi (kebijakan dan prosedur),

katalogisasi, penyiangan, dan rencana pengembangan koleksi.<sup>8</sup> Koleksi perpustakaan pada penelitian ini mengarah kepada pengelolaan koleksi perpustakaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan agar pengelolaan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan koleksi pemustaka.

## 2. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan pelayanan yang diberikan kepada pemustaka dalam penyediaan bahan pustaka dan pemberian informasi. Fungsi dari layanan perpustakaan ini yaitu untuk mempermudah pemustaka untuk mendapatkan bahan pustaka yang mereka cari. Untuk menciptakan kegiatan layanan perpustakaan yang baik maka diperlukannya unsur-unsur penunjang yang dapat mendukung kelancaran kegiatan layanan di perpustakaan yaitu pemustaka koleksi, pustakawan, dana, sarana dan prasarana.<sup>9</sup> Layanan perpustakaan pada penelitian ini mengarah kepada pengelolaan layanan perpustakaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan agar pengelolaan perpustakaan pada layanan dapat terlaksana dengan baik dan memenuhi Standar Nasional Perpustakaan.

## 3. Tenaga Perpustakaan

Tenaga perpustakaan merupakan pengelola perpustakaan yang memiliki tanggung jawab sepenuhnya dalam kegiatan pengelolaan

---

<sup>8</sup> Sudirman Anwar & dkk, Manajemen Perpustakaan (Riau:Indragiri, 2019), 5.

<sup>9</sup> Ela Rahmah, Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi (Prenada Media Group, 2018), 3.

perpustakaan meskipun dalam pelaksanaannya akan dibantu oleh tenaga administrasi dan guru pustakawan. Kegiatan ini meliputi pencatatan, klasifikasi, katalogisasi, pebelan, penjajaran, pelestarian dan pengawetan.<sup>10</sup> Tenaga perpustakaan pada penelitian ini mengarah kepada latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan dan kompetensi tenaga perpustakaan yang sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan agar tenaga perpustakaan dapat melaksanakan tugasnya guna mencapai perpustakaan yang lebih baik.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana koleksi perpustakaan sekolah di SMAN 1 Gambut.
2. Bagaimana layanan perpustakaan sekolah di SMAN 1 Gambut.
3. Bagaimana tenaga perpustakaan sekolah di SMAN 1 Gambut.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Fokus Penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui koleksi perpustakaan sekolah di SMAN 1 Gambut.
2. Untuk mengetahui layanan perpustakaan sekolah di SMAN 1 Gambut.
3. Untuk mengetahui tenaga perpustakaan sekolah di SMAN 1 Gambut.

---

<sup>10</sup> Lasa SH, Manajemen Perpustakaan Sekolah (Yogyakarta: Pinus, 2009), 40.



## **E. Signifikasi Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama lembaga pendidikan, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dimaksud sebagai pengetahuan untuk memberikan informasi untuk perbaikan dalam manajemen perpustakaan kedepannya.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menggali informasi secara objektivitas yang sebenarnya terjadi di lapangan sehingga nantinya hasil penelitian yang didapat bisa bermanfaat bagi *stakeholder* pendidikan.
3. Sebagai partisipasi dari penulis dalam manajemen perpustakaan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan peninjauan penelitiain yang akan dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen perpustakaan, diantaranya:

1. Penelitian oleh Zulfathan, tahun 2019 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul skripsi “Manajemen Perpustakaan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri Delima Kabupaten Pidie”. Jenis penelitian yaitu kualitatif dengan subyek penelitian

yaitu kepala perpustakaan, kepala sekolah, dan siswa. Hasil penelitian yaitu bahwasannya manajemen perpustakaan sudah dilakukan di SMP Negeri 1 Delima dan perencanaan pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan baik walaupun masih banyak kebutuhan dalam perpustakaan yang belum mencukupi akan tetapi perencanaan perpustakaan tetap dijalankan. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan yaitu, kurangnya koleksi buku, kurangnya prasarana perpustakaan belum adanya komputer. Penelitian ini sama-sama membahas mengenai manajemen perpustakaan akan tetapi antara penelitian ini dengan penelitian saya memiliki perbedaan yaitu, dimana penelitian ini lebih kepada penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan sedangkan penelitian saya lebih fokus kepada pemenuhan standar Nasional Perpustakaan sesuai dalam UU No. 43 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Perpustakaan pada bab III pasal 11 yang menyebutkan bahwa terdapat 6 Standar Nasional Perpustakaan yaitu: (1) standar koleksi perpustakaan, (2) standar sarana dan prasarana, (3) standar pelayanan perpustakaan, (4) standar tenaga perpustakaan, (5) standar penyelenggaraan dan (6) standar pengelolaan.

2. Penelitian dari Rahmat Hidayatullah, tahun 2019 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, fakulta Adab dan Humaniora, program studi Ilmu Perpustakaan dengan judul skripsi “Evaluasi Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Sekolah dalam Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Tangerang”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode study kasus. Subyek penelitian ini adalah kepala

sekolah, kepala perpustakaan, dan staf TU. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwasannya di perpustakaan SMAN 14 Tangerang secara garis besar telah menerapkan akan tetapi juga ada yang belum, seperti koleksi belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan karena tidak memiliki terbitan berkala dengan minimal 3 judul surat kabar. Sarana dan prasarana juga ada yang belum melaksanakan sesuai Standar Nasional Perpustakaan, yaitu penataan ruang yang belum memiliki area multimedia atau belum mengikuti Pemendiknas. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian saya, yaitu sama-sama membahas mengenai Standar Nasional Perpustakaan. Akan tetapi tentunya tidak sama persis karena memiliki fokus yang berbeda, dimana penelitian tersebut lebih fokus kepada evaluasi manajemen perpustakaan terhadap Standar Nasional Perpustakaan, sedangkan penelitian saya lebih berfokus pada pelaksanaan manajemen perpustakaan terhadap Standar Nasional Perpustakaan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian, maka penulis mengelompokkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini, peneliti ingin membahas secara menyeluruh isi skripsi yang memuat latar belakang masalah yang merupakan dasar dari kondisi masalah yang berupa fakta. Fokus penelitian ini yaitu mengenai bagaimana koleksi perpustakaan, bagaimana layanan perpustakaan dan bagaimana tenaga perpustakaan. Tujuan penelitian yaitu memuat mengenai

tujuan dari pelaksanaan penelitian ini. Kemudian signifikansi penelitian memuat mengenai manfaat dari penelitian. selanjutnya definisi operasional yang memuat mengenai manajemen dan perpustakaan. Kemudian riview penelitian terdahulu ini menjabarkan mengenai penelitian orang terdahulu dan membeikan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian kita. Terakhir sistematika penulisan yaitu memuat mengenai urutan dalam penulisan skripsi

Bab II Kajian Teori dan Landasan Teori. Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai prespektif teoritis yang memuat mengenai tinjauan teoritik yang didalamnya membahas mengenai manajemen perpustakaan, fungsi dan tujuan perpustakaan, koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, layanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, dan standar perpustakaan. Kemudian kerangka pikir yang memuat tentang manajemen perpustakaan.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab metode penelitian ini akan membahas tentang metode penelitian yang memuat jenis dan pendekatan penelitian. disini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mana peneliti mendeskripsikan kenyataan secara benar terkait manajemen perpustakaan pada SMAN 1 Gambut. lokasi penelitian merupakan tempat dimana pelaksanaan penelitian tersebut akan dilakukan di SMAN 1 Gambut. Selanjutnya . Kemudian data da sumber data, disini peneliti menjabarkan data-data yang akan digali selama penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Terakhir yaitu teknik analisis data, yang mana pada penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang dilaksanakan di SMAN 1 Gambut dengan mendeskripsikan mengenai gambaran umum mengenai profil sekolah dan perpustakaan serta lokasi penelitian. kemudian bagian penyajian data merupakan hasil data yang diperoleh peneliti melalui wawancara maupun observasi selama penelitian berlangsung. Kemudian yang terakhir yaitu pembahasasn yang merupakan hasil data penelitian yang dirubah dalam sebuah informasi baru sehingga data yang disajikan dapat lebih mudah untuk dipahami.

Bab V Penutup. Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang merupakan ringkasan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Kemudian saran yaitu merupakan masukan-masukan yang diberikan oleh peneliti.